

**UJI DAYA HASIL LANJUT GALUR-GALUR HARAPAN PADI  
MERAH (*Oryza sativa* L.) RENDAH INDEKS GLIKEMIK PADA  
SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO 2:1**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

# UJI DAYA HASIL LANJUT GALUR-GALUR HARAPAN PADI MERAH (*Oryza sativa* L.) RENDAH INDEKS GLIKEMIK PADA SISTEM TANAM JAJAR LEGOWO 2:1

## Abstrak

Masyarakat Indonesia semakin menyadari untuk menerapkan pola hidup sehat dengan mengonsumsi bahan pangan yang rendah karbohidrat, tinggi protein dan rendah indeks glikemik salah satunya adalah beras merah. Penelitian tentang beras merah telah dilaksanakan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2020 di Lahan Sawah Petani Limau Manis Kec. Pauh, Padang, Sumatera Barat. Tujuan penelitian ini untuk menguji daya hasil lanjut galur-galur harapan padi merah rendah indeks glikemik pada sistem tanam jajar legowo 2:1. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 kelompok menggunakan 4 perlakuan galur harapan padi merah generasi F7 yaitu SF-12-2-12 UA, SF-12-26-3-UA, SF-12-24-17-UA, dan SF-12-49-16-UA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tinggi tanaman galur-galur yang diuji tergolong rendah (74.50 cm – 80.23 cm) dengan tinggi tanaman terendah ditemukan pada galur SF-12-2-12 UA. Jumlah anakan total galur-galur yang diuji tergolong banyak (20.54 – 22.25 batang) dan terbanyak pada galur SF-12-2-12 UA. Jumlah anakan produktif galur-galur yang diuji tergolong sedang (15.38 – 17.08 batang) dan terbanyak pada galur SF-12-49-16 UA. Umur berbunga dan umur panen galur-galur yang diuji tergolong genjah berkisar 73.33-81.33 HSS dan 105.33-119.67 HSS dan yang paling genjah ditemukan pada galur SF-12-24-17 UA. Bobot 1000 butir gabah bernas galur-galur yang diuji tergolong berat (25.78-29.94 g) dan terbaik pada galur SF-12-2-12 UA. Pendugaan parameter genetik menunjukkan nilai heritabilitas berkisar dari 0 – 0.90 dan koefisien keragaman genetik berkisar dari 0% - 9.78%.

**Kata kunci:** rendah indeks glikemik, galur harapan, padi merah, jajar legowo, seleksi pedigri

# ADVANCE YIELD TRIALS OF RED RICE PROMISED LINES (*Oryza sativa* L.) THAT LOW GLYCEMIC INDEX IN LEGOWO 2: 1 SYSTEM

## Abstrack

Indonesians are increasingly aware of implementing a healthy lifestyle by consuming foods that are low in carbohydrates, high in protein and low on the glycemic index one of them is red rice. Research on red rice was carried out from February to June 2020 in Limau Manis Farmer's Rice Field, Kec. Pauh, Padang, West Sumatra. The purpose of this study was to test the continued yield of promising lines of low glycemic index red rice in the 2: 1 legowo row planting system. The design used was a Randomized Block Design (RBD) with 3 groups using 4 treatments of the F7 generation red rice hope lines, namely SF-12-2-12 UA, SF-12-26-3-UA, SF-12-24-17- UA, and SF-12-49-16-UA. The results showed that the average plant height of the tested lines was low (74.50 cm - 80.23 cm) with the best performance in the SF-12-2-12 UA line. The total number of tillers tested was large (20.54 - 22.25 stems) with the best performance in SF-12-2-12 UA line. The average number of productive tillers tested was moderate (15.38 - 17.08 stems) with the best performance in the SF-12-49-16 UA lines. The time to flowering and to harvesting of the tested lines classified as early, ranged from 73.33-81.33 DAS and 105.33-119.67 HSS with the best performances in earlier age in SF-12-24-17 UA line. The average weight of 1000 grain filled was large (25.78-29.94 g) with the best performance in the SF-12-2-12 UA line. The heritability value of some characters are from low to height (0,00 – 0,90).

**Key words:** *low glycemic index, hope lines, red rice, legowo row, pedigree selection*

